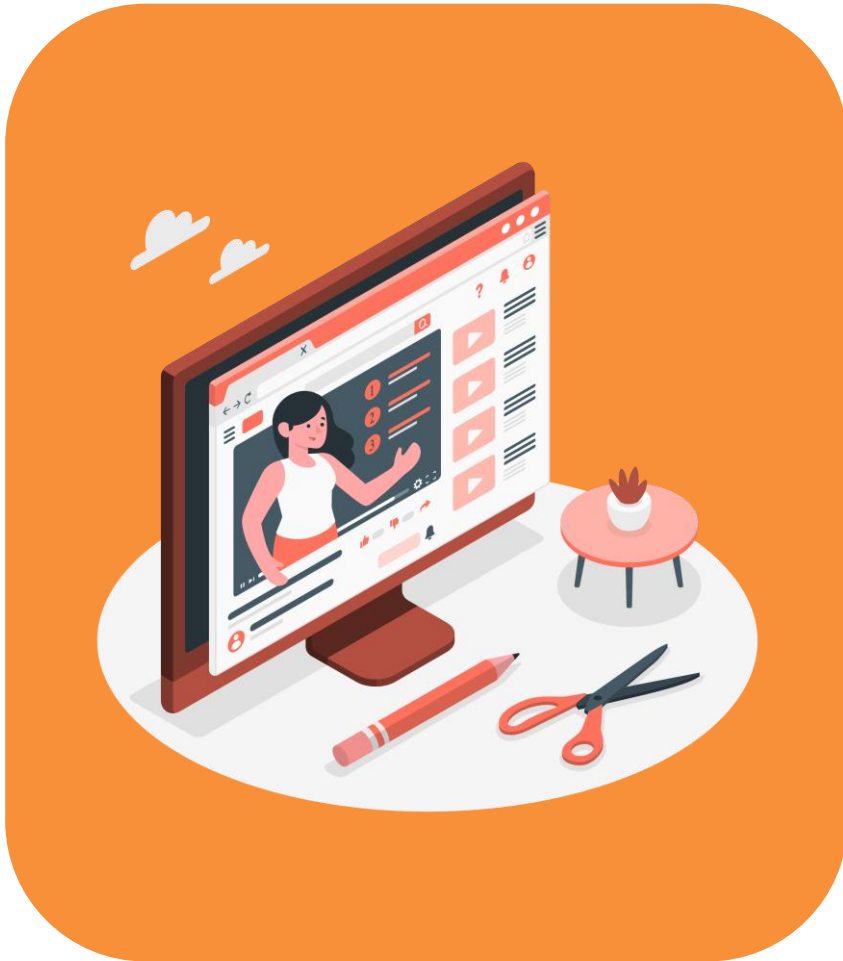




PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK





1 SISTEM STATISTIK NASIONAL

2 PENYELENGGARAAN STATISTIK

**3 *GENERIC STATISTICAL BUSINESS
PROCESS MODEL***

**4 MANAJEMEN DATA
(SATU DATA INDONESIA)**



1

SISTEM STATISTIK NASIONAL

REGULASI TERKAIT SISTEM STATISTIK NASIONAL [1]



Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

- ✓ **Pasal 3:** kegiatan statistik diarahkan untuk **mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.**
- ✓ **Penjelasan umum:** Badan melakukan **pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik** dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, baik sebagai responden maupun pengguna data statistik, akan arti dan kegunaan statistik.



Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

- ✓ **Pasal 59:** Pembinaan statistik ditujukan untuk **lebih mengembangkan Sistem Statistik Nasional.**
- ✓ **Penjelasan umum:** Penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat perlu secara terus menerus dibina sehingga mereka dapat **meningkatkan peran serta** dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, serta memberdayakan semua potensi yang dimiliki.



Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

- ✓ **Pasal 2:** Pengaturan Satu Data Indonesia (SDI) bertujuan untuk **mendukung Sistem Statistik Nasional** sesuai peraturan perundang-undangan.

REGULASI TERKAIT SISTEM STATISTIK NASIONAL [2]



Peraturan BPS No. 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah

- ✓ **Pasal 2:** Norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan statistik sektoral oleh Pemerintah Daerah bertujuan untuk **mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien**; meningkatkan koordinasi, integrasi, dan harmonisasi dalam pelaksanaan urusan pemerintahan bidang statistik antara pemerintah pusat dan daerah; dan menyediakan data statistik sektoral yang berkualitas.



Keputusan Kepala BPS No. 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional

- ✓ **Lampiran 1:** Sistem Statistik Nasional diwujudkan dengan cara **membentuk tatanan yang terdiri atas unsur-unsur** yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
- ✓ **Lampiran 1:** Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik yang **secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik**.



KETERKAITAN SISTEM STATISTIK NASIONAL DAN DESA CANTIK



Tujuan pengembangan Sistem Statistik Nasional

Agar para penyelenggara kegiatan statistik mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Menghindari kemungkinan terjadinya duplikasi kegiatan oleh para penyelenggara kegiatan statistik.

Terciptanya suatu sistem statistik yang andal, efektif, dan efisien.



Tujuan penyelenggaraan Desa Cantik

Meningkatkan literasi, kesadaran dan **peran aktif perangkat desa/kelurahan** dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.

Standardisasi **pengelolaan data statistik** untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik.

Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan **tepat sasaran**.

Membentuk **agen-agen statistik** pada level desa/kelurahan.



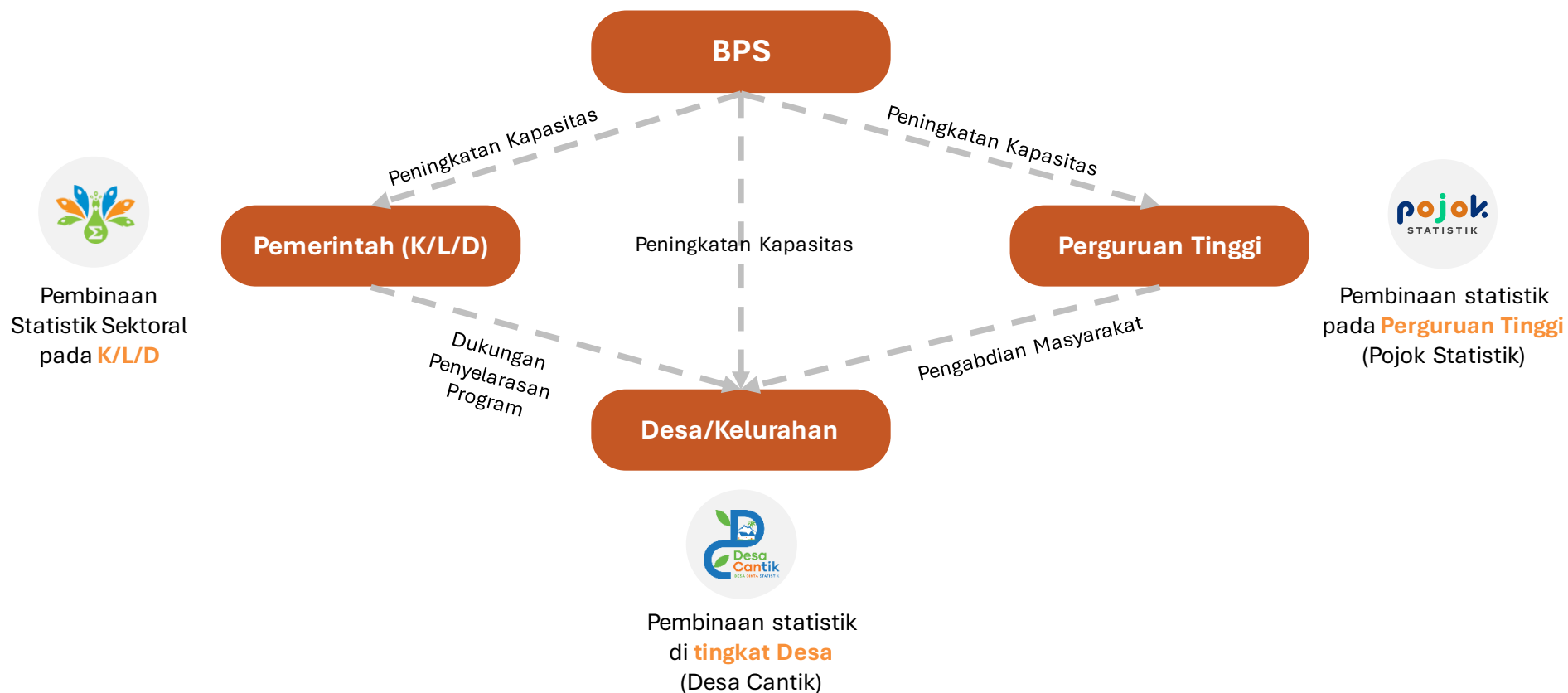
Program Desa Cantik menjadi bagian dari upaya perwujudan Sistem Statistik Nasional dalam meningkatkan kualitas statistik hingga level desa, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, terstandarisasi, dan dapat digunakan untuk mendukung pembangunan.

KOLABORASI DALAM STATISTIK NASIONAL



Kolaborasi dalam Sistem Statistik Nasional diarahkan untuk membangun kapasitas penyelenggara statistik, sumber data, dan literasi statistik dalam penyelenggaraan statistik dan perumusan kebijakan.

QUADRILATERAL PARTNERSHIP





2

PENYELENGGAAN STATISTIK



**Better Data, Better Insights,
and Better Decision.**

Membangun itu mahal,
tetapi membangun
tanpa data dan statistik
akan jauh lebih mahal.

Evidence-based Policy dalam Siklus Pembangunan



DATA

- ✓ Informasi mentah dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi dan belum diolah.
- ✓ Hanya memberikan informasi individu.
- ✓ Tidak dapat memberi gambaran umum tentang himpunan data.



STATISTIK

- ✓ Hasil pengolahan data berbentuk nilai, tabel, atau grafik.
- ✓ Lebih mudah diinterpretasikan.
- ✓ Dapat memberikan gambaran umum tentang himpunan data.



ILUSTRASI DATA

| No. | Nama Kepala Rumah Tangga | Umur | Kelamin | Pekerjaan Utama | Anggota Rumah Tangga | | |
|-----|--------------------------|------|---------|-----------------|----------------------|-----------|--------|
| | | | | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1. | Ambudi Perbaya | 35 | L | Petani | 2 | 1 | 3 |
| 2. | Budanti Loro | 50 | P | Buruh | 2 | 2 | 4 |
| 3. | Clement Selo | 42 | L | Guru | 1 | 3 | 4 |
| 4. | Darjo Sakirin | 47 | L | Petani | 1 | 2 | 3 |
| 5. | Eko Durajan | 56 | L | Pedagang | 3 | 1 | 4 |
| 6. | Feri Buswanto | 24 | L | PNS | 1 | - | 1 |
| 7. | Giarto Abu | 62 | L | Petani | 1 | 1 | 2 |
| 8. | Heru Kusmijo | 38 | L | Petani | 2 | 2 | 4 |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

ILUSTRASI STATISTIK

Jumlah Kepala Rumah Tangga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|------------|-----------|------------|
| < 25 tahun | 15 | 7 | 22 |
| 25 - 35 tahun | 25 | 15 | 40 |
| 35 - 44 tahun | 34 | 12 | 46 |
| 45 - 54 tahun | 17 | 23 | 40 |
| > 54 tahun | 22 | 27 | 49 |
| Jumlah | 113 | 84 | 197 |

Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

| | |
|------------------|------------------|
| Petani: | 93 orang |
| Pedagang: | 11 orang |
| PNS: | 17 orang |
| Karyawan Swasta: | 33 orang |
| Buruh Pabrik: | 29 orang |
| Buruh Serabutan: | 14 orang |
| Jumlah: | 197 orang |

menurut UU No.16/1997 tentang Statistik



Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya **penyediaan dan penyebaran data**, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.



Statistik adalah data yang diperoleh dengan **cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis** serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.



Kegiatan statistik bertujuan untuk **menyediakan data statistik** yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.



Kegiatan statistik adalah serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk menghasilkan statistik.

Karakteristik Kegiatan Statistik

1

Menghasilkan suatu statistik

2

Mencakup keseluruhan tahapan proses bisnis statistik

- i. Perencanaan, Pengumpulan, Pemeriksaan, Penyebarluasan
- ii. Identifikasi kebutuhan, Perancangan, Pembangunan, Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Diseminasi, Evaluasi



Berdasarkan **tujuan pemanfaatannya**, statistik dibagi menjadi **Statistik Dasar, Statistik Sektoral, dan Statistik Khusus**.

Statistik Dasar

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk **keperluan yang bersifat luas**, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro.

Statistik Sektoral

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan **tugas pokok instansi yang bersangkutan**.

Statistik Khusus

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk **memenuhi kebutuhan spesifik** dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat.

CARA PENGUMPULAN DATA DALAM KEGIATAN STATISTIK

SENSUS

Pencacahan **semua unit populasi** untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Contoh:

Sensus Penduduk,
Sensus Pertanian,
Sensus Ekonomi

SURVEI

Pencacahan **sampel** untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Contoh:

Susenas,
Sakernas,
Supas

KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI (KOMPROMIN)

Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang **didasarkan pada catatan administrasi** yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

Contoh:

Kompilasi Data Statistik Perhubungan,
Kompilasi Data Statistik Kesehatan

CARA LAIN

Cara lain sesuai dengan **perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**.

Contoh:

Pemanfaatan *big data*



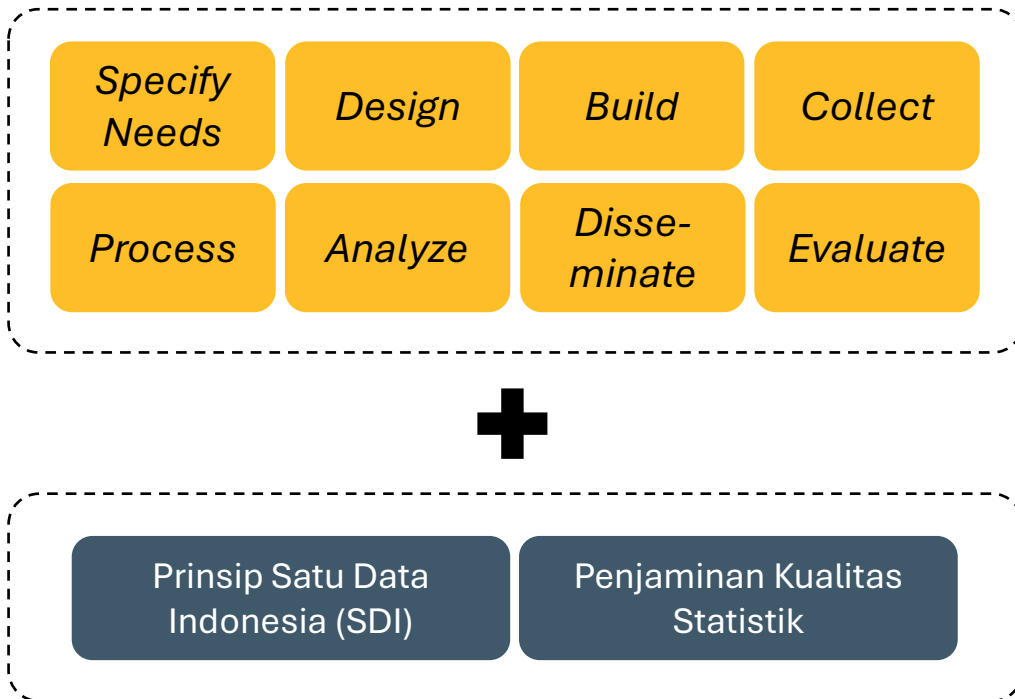
3

GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS MODEL

GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK



Proses bisnis statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh *National Statistics Office* (NSO) di dunia.



Satu Data Indonesia harus dilakukan berdasarkan prinsip standar data, metadata, interoperabilitas data, dan kode referensi dan/atau data induk.

Penjaminan kualitas statistik proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa data statistik yang dihasilkan atau disediakan oleh lembaga statistik memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.



Statistik yang dihasilkan memenuhi dimensi kualitas statistik.

Relevan



Akurat



Mudah Diakses



Konsisten

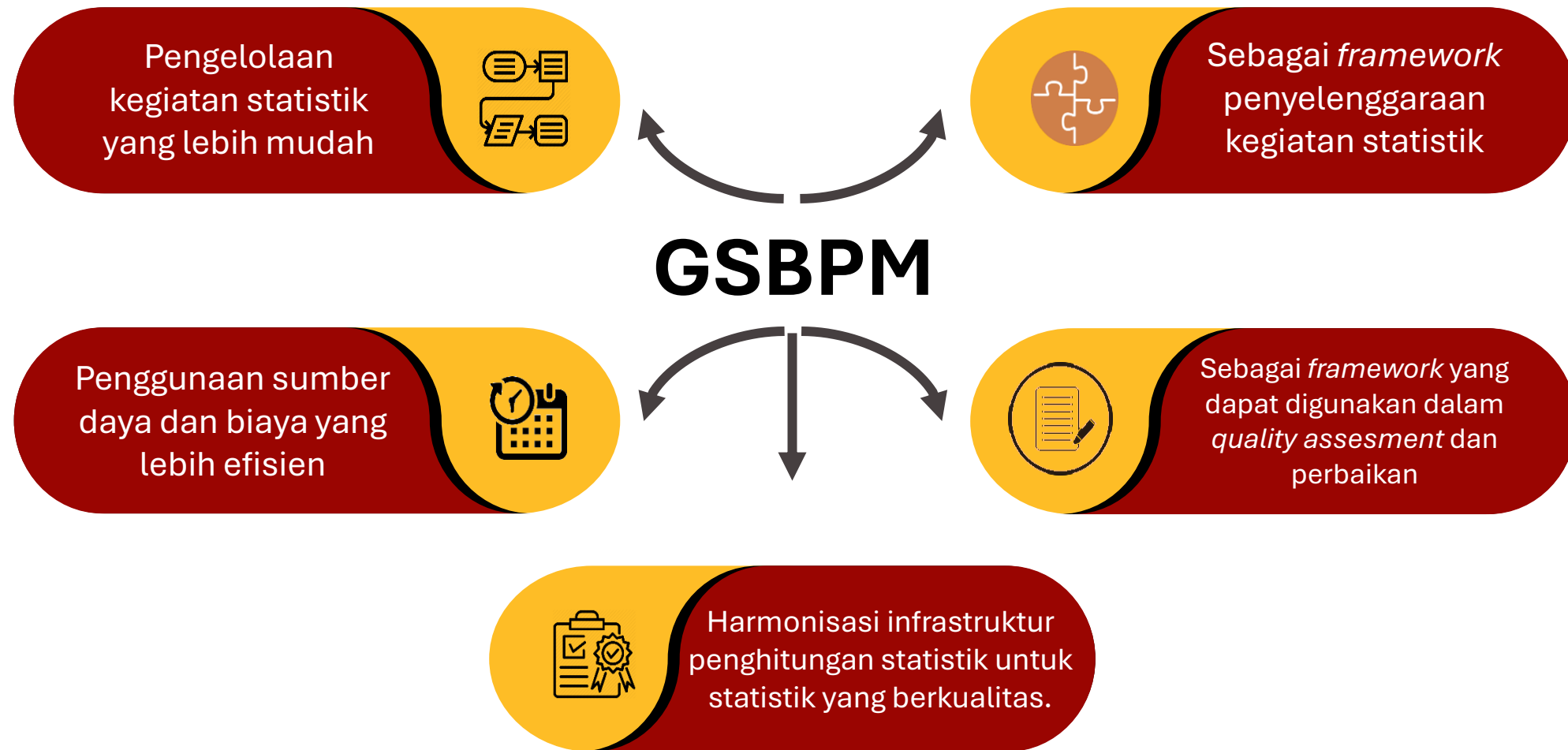


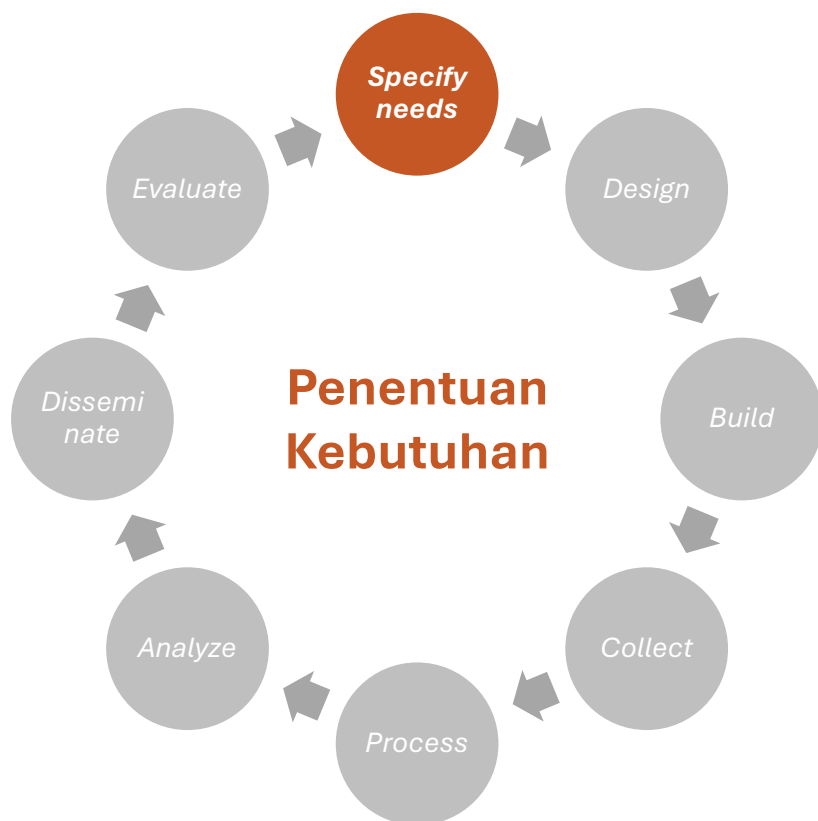
Tepat Waktu



Mudah ditafsirkan







Mengidentifikasi kebutuhan

Konsultasi dan konfirmasi kebutuhan

Menetapkan tujuan *output* statistik

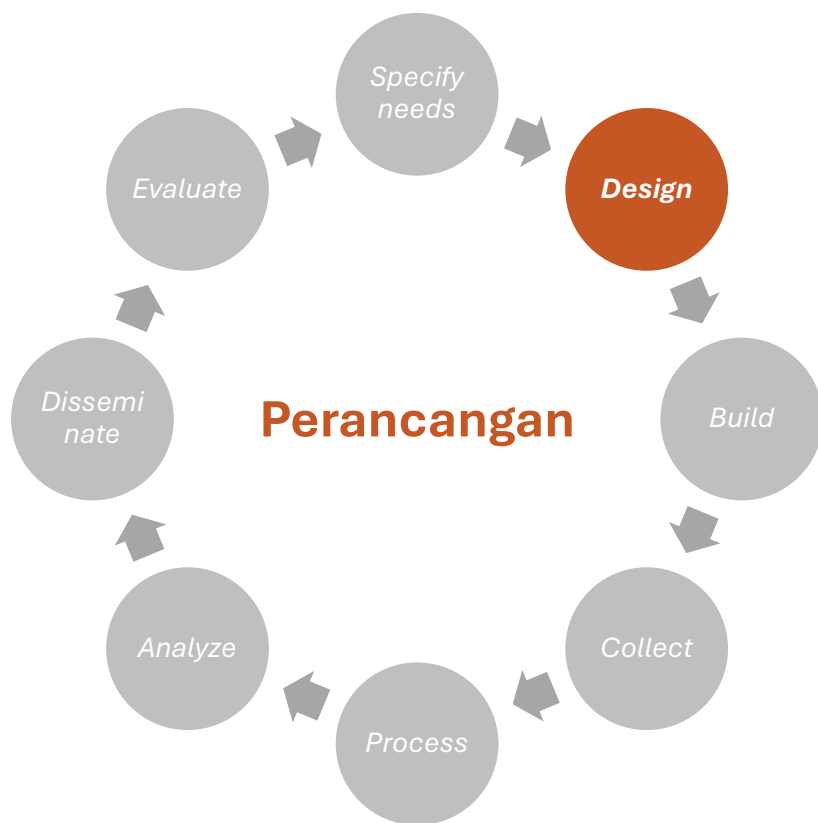
Identifikasi konsep dan definisi

Memeriksa ketersediaan data

Mempersiapkan proses bisnis (*Term Of Reference*)

Aktivitas:

- ✓ Konsultasi dan konfirmasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk **mengidentifikasi dan mengkonfirmasi data** apa saja yang dibutuhkan.
- ✓ **Menentukan variabel dan klasifikasi** yang akan digunakan.
- ✓ **Menjabarkan definisi** variabel, manfaat variabel, dan sumber perolehan variabel (sumber data).
- ✓ **Memeriksa ketersediaan data** (misalnya pada instansi lain).
- ✓ **Memeriksa ketersediaan anggaran.**



Merancang *output*

Merancang deskripsi variabel

Merancang pengumpulan data

Merancang kerangka dan sampel

Merancang pengolahan dan analisis

Merancang sistem produksi dan alur kerja

Aktivitas:

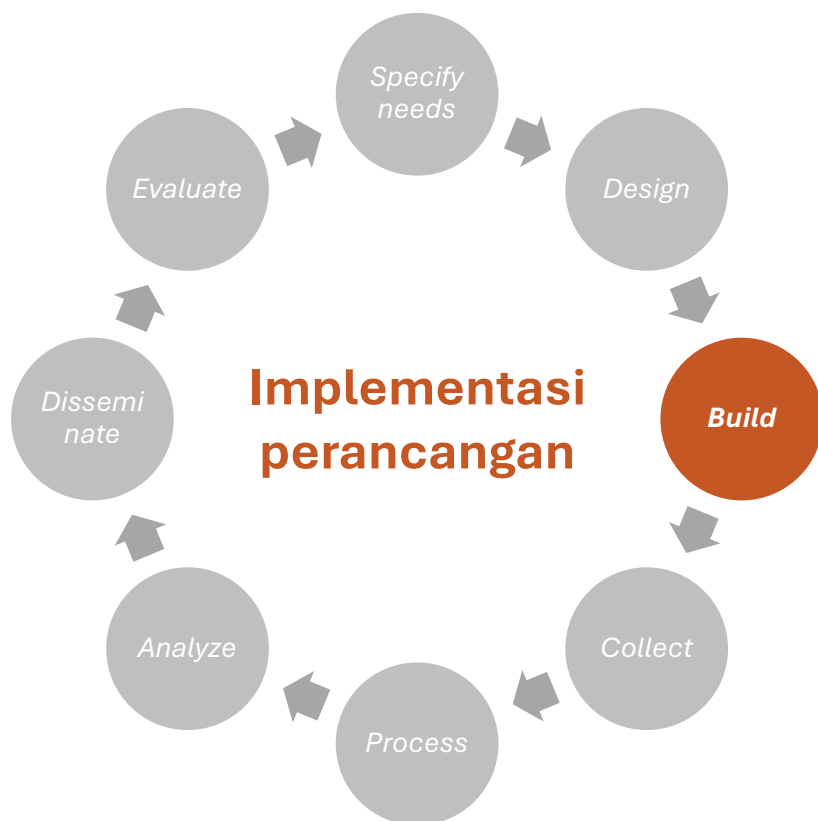
- ✓ **Menentukan** rancangan tahapan dan **timeline** kegiatan.
- ✓ **Menentukan instrumen dan metode** pengumpulan data serta **variabel** yang akan dikumpulkan.
- ✓ **Memastikan ketersediaan konsep, definisi, ukuran, satuan, dan klasifikasi** serta prinsip-prinsip SDI lainnya.
- ✓ **Membuat rancangan *output*** yang akan dihasilkan seperti tabel, grafik, dan analisis mengenai data.



Pengajuan rekomendasi kegiatan statistik^a hanya dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah^b.

^a Konsultasi penyelenggaraan kegiatan statistik ke BPS tetap dapat dilakukan di luar mekanisme Romantik.

^b Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas, dan Badan.



Menggunakan kembali atau membangun instrumen pengumpulan data

Menggunakan kembali atau membangun komponen pengolahan dan analisis

Menggunakan kembali atau membangun komponen diseminasi

Konfigurasi alur kerja

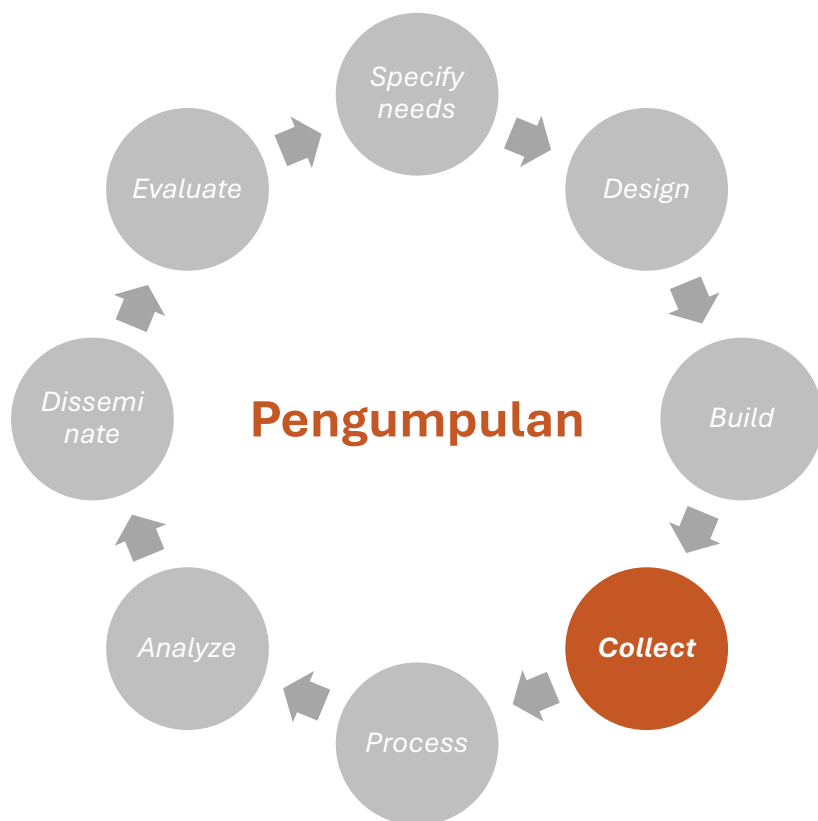
Pengujian sistem produksi

Pengujian proses bisnis statistik

Finalisasi sistem produksi

Aktivitas:

- ✓ **Mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengujicobakan** hasil perancangan pada tahap *design*, serta menyusun Standar Operational Prosedur (SOP).



Membuat kerangka sampel dan memilih sampel

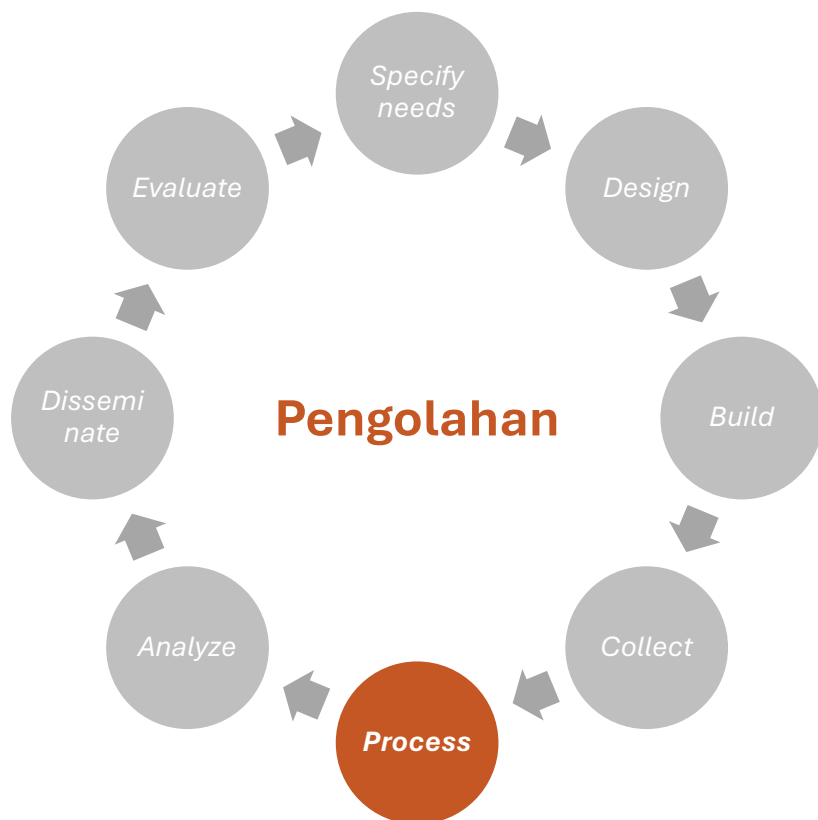
Persiapan pengumpulan data

Pelaksanaan pengumpulan data

Finalisasi pengumpulan data

Aktivitas:

- ✓ **Memilih sampel** (jika menggunakan sampel).
- ✓ **Melakukan *briefing***/pelatihan petugas pengumpulan data.
- ✓ **Melakukan pengumpulan data.**
- ✓ **Finalisasi data** yang telah dikumpulkan.



Integrasi data

Klasifikasi dan pengkodean

Reviu dan validasi

Edit dan imputasi

Pembentukan variabel dan unit baru

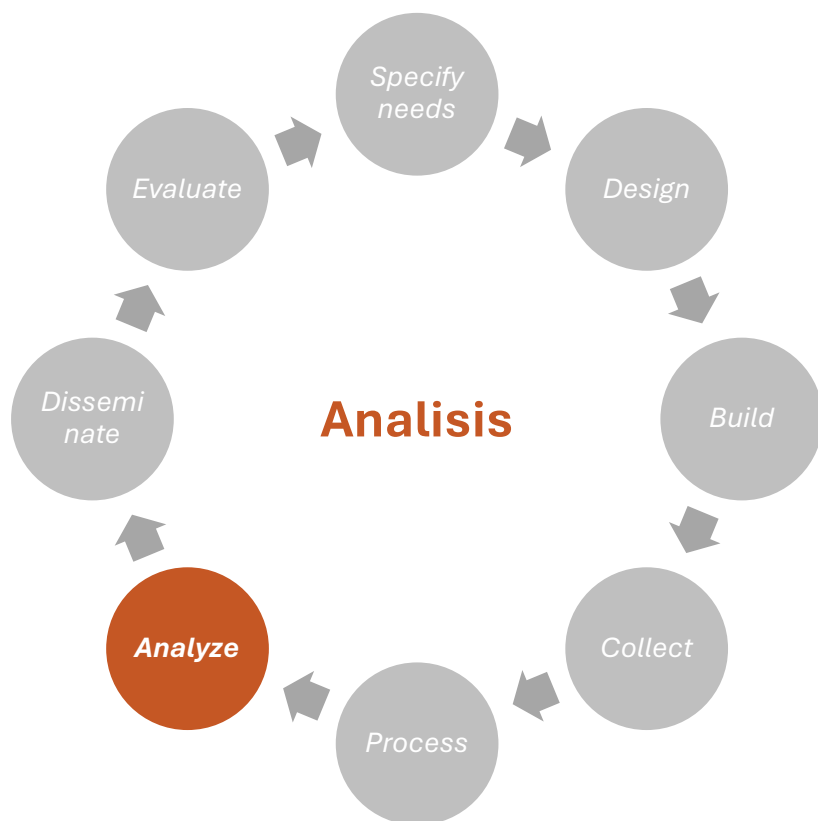
Penghitungan penimbang

Penghitungan agregat

Finalisasi *file* data

Aktivitas:

- ✓ **Melakukan entri data** (jika pengumpulan data menggunakan kuesioner) dan mengintegrasikan data yang telah dikumpulkan.
- ✓ **Melakukan *cleaning* data.**
- ✓ **Melakukan imputasi** (jika perlu).
- ✓ **Menghitung penimbang** (jika perlu).
- ✓ **Finalisasi dataset** yang dihasilkan hingga siap dianalisis.



Menyiapkan draf *output*

Validasi *output*

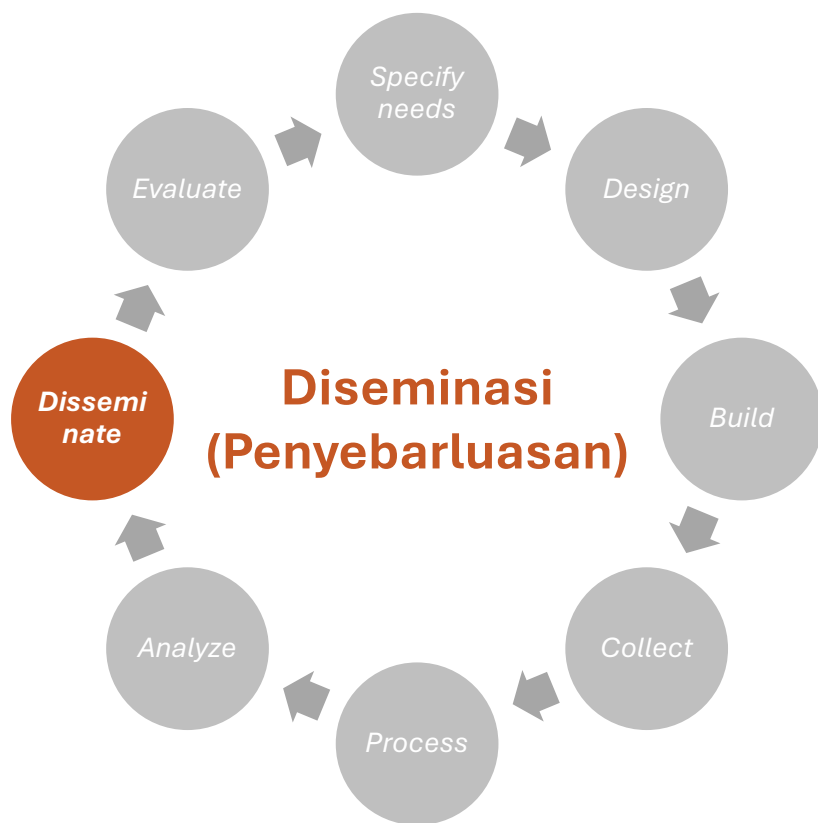
Interpretasi dan menjelaskan *output*

Penerapan pengendalian keterbukaan

Finalisasi *output*

Aktivitas:

- ✓ **Memahami *output*** (tabel yang dihasilkan).
- ✓ **Menyusun analisis** sesuai kebutuhan pembangunan desa/kelurahan.



Membarui sistem *output*

Memproduksi produk diseminasi

Mengelola perilsan produk diseminasi

Mempromosikan produk diseminasi

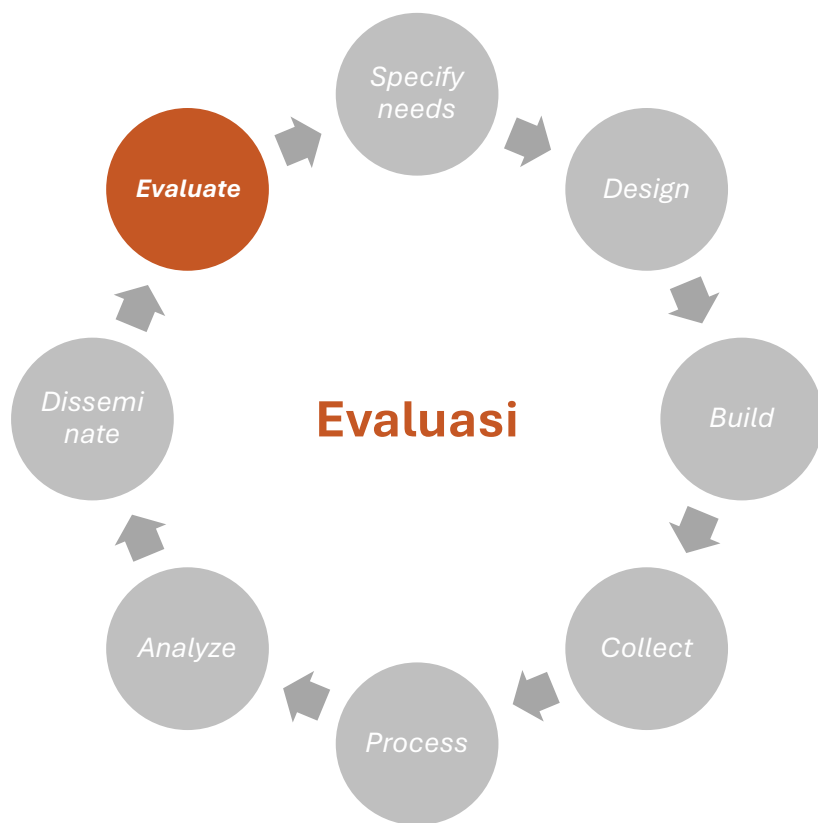
Mengelola dukungan pengguna

Aktivitas:

- ✓ **Mendiseminasikan** tabel dan grafik yang dihasilkan, termasuk metadatanya.
- ✓ **Mempublikasikan** buku/publikasi/laporan hasil kegiatan statistik.
- ✓ **Melakukan sosialisasi dan promosi** terhadap hasil kegiatan statistik.

○ Penyusunan metadata statistik dilakukan oleh setiap penyelenggara kegiatan statistik, termasuk tingkat desa.

○ **Pengentrian metadata statistik di aplikasi Indah** hanya dilakukan untuk penyelenggara Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah^a.



Mengumpulkan masukan untuk evaluasi

Melakukan evaluasi

Persetujuan terhadap rencana aksi

Aktivitas:

- ✓ Mengevaluasi kegiatan statistik yang telah diselenggarakan sebagai masukan untuk penyelenggaraan statistik yang akan datang.



4

MANAJEMEN DATA (SATU DATA INDONESIA)

PENGERTIAN DAN TUJUAN SATU DATA INDONESIA

Peraturan Presiden RI No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.



- ✓ Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan tata kelola data untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.
- ✓ Mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.
- ✓ Mendorong keterbukaan dan transparansi data sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data.
- ✓ Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) sesuai peraturan perundang-undangan.

- 1 Standar Data
- 2 Metadata
- 3 Interoperabilitas
- 4 Kode Referensi dan Data Induk

1 Standar Data

2 Metadata

3 Interoperabilitas

4 Kode Referensi dan Data Induk

Manfaat Standar Data Statistik

- meningkatkan integritas dataset yang dirilis oleh pemerintah melalui standardisasi penyelenggaraan data pemerintah dalam hal penetapan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, aturan dan asumsi
- memperbaiki alur koordinasi dan komunikasi antara Pembina Data dengan Walidata dan Produsen data di setiap Instansi Pemerintah
- menghindari terjadinya multi standar penyelenggaraan data rilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antar instansi pemerintah, penentuan *ownership* (kepemilikan) pada setiap rilis dataset, dan penetapan kode referensi pada data.

Komponen Standar Data Statistik



Konsep

Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.



Definisi

Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.



Klasifikasi

Penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data atau dibakukan secara luas.



Ukuran

Unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.



Satuan

Besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

- ✓ Peraturan BPS No. 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik
- ✓ Peraturan BPS No. 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik
- ✓ Keputusan Kepala BPS No. 846 Tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional



Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata sesuai dengan struktur yang baku dan format yang baku yang ditetapkan oleh BPS.

Sumber: Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

1

Standar Data

2

Metadata

3

Interoperabilitas

4

Kode Referensi
dan Data Induk



Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020 tentang
Petunjuk Teknis Metadata Statistik

Pengertian Metadata Statistik

- Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola.
- Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi.

Jenis Metadata Statistik



Metadata Statistik Kegiatan

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.



Metadata Statistik Variabel

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari variabel yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik.



Metadata Statistik Indikator

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

- 1 Standar Data
- 2 Metadata
- 3 **Interoperabilitas**
- 4 Kode Referensi dan Data Induk

Pengertian Interoperabilitas Data

Prinsip **bagi pakai data antar sistem elektronik** yang saling berinteraksi.

Agar dapat dibagipakaikan, data harus:

- Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan;
- Disimpan dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik

Contoh Implementasi Interoperabilitas Data

- ✓ Penyediaan data dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik, misal data dalam format Excel, CSV, Json (javascript object notation)
- ✓ Penyediaan webservice (Application Programming Interface/API) untuk mengakses data BPS melalui website BPS.

- 1 Standar Data
- 2 Metadata
- 3 Interoperabilitas
- 4 Kode Referensi dan Data Induk

Pengertian Kode Referensi dan Data Induk

Kode Referensi: tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik.

Data induk: data yang merepresentasikan objek dalam proses bisnis pemerintah yang telah disepakati untuk digunakan bersama, seperti peta dasar Rupa Bumi Indonesia, data induk penduduk, data induk kepegawaian.

- Kode referensi dan data induk [dibahas dalam Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat](#).
Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat menyepakati:
- Kode referensi dan/atau data induk; dan
 - Instansi Pusat yang unit kerjanya menjadi Walidata atas Kode Referensi dan/atau Data Induk tersebut.

Terima Kasih!

www.bps.go.id

.....

